

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian tentang bagaimana model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) memengaruhi kemampuan siswa dalam mata pelajaran fikih di MAN 2 Kota Cilegon menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Metode Pembelajaran TGT di MAN 2 Kota Cilegon yaitu ada 5 tahap: Presentasi Kelas, Belajar Kelompok, Games, Turnamen, dan Penghargaan.
2. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fikih di MAN 2 Kota Cilegon hasil *pre-test* nilai tertinggi untuk kelas eksperimen sebesar 85 dan nilai terendah 50 dengan nilai rata-rata 75,6. Sedangkan pada *pre-test* kelas kontrol nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 50 dengan nilai rata-rata 69,04. Hasil *post-test* pada kelas eksperimen nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 55 dengan nilai rata-rata 80,94. Sedangkan pada *post-test* kelas kontrol nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 50 dengan nilai rata-rata 74,42.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar siswa kelas X MAN 2 Kota Cilegon. Berdasarkan hasil analisis uji t_{hitung} sebesar 2,72 dan t_{tabel} sebesar 1,667. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran-saran

Berdasarkan kajian dari beberapa permasalahan di atas tentang pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fikih, maka pada bagian akhir skripsi ini penulis akan menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dapat diperkenalkan dalam pembelajaran mata pelajaran fikih. Kepala sekolah hendaknya berupaya memberikan kesempatan yang lebih baik dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih. Dengan disediakannya fasilitas yang memadai diharapkan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar Fikih.

2. Bagi Guru

Guru sebaiknya menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) sebagai salah satu teknik pembelajaran agar siswa menjadi lebih mandiri dan aktif dalam pembelajaran, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Metode pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) dapat dianggap sebagai salah satu opsi alternatif untuk mempermudah proses pembelajaran, terutama dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan konsentrasi dan motivasinya dalam belajar, karena penting bagi mereka untuk

memahami dengan baik materi yang telah disampaikan oleh guru khususnya dalam bidang fikih. Pendidikan agama memegang peranan penting sebagai sarana yang diperlukan dalam kehidupan, baik saat ini maupun di masa yang akan datang.

